

TRY OUT TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA)

SEJARAH INDONESIA – PERIODE KERAJAAN HINDU-BUDDHA DAN ISLAM

20 Soal HOTS | Pilihan Ganda, Pilihan Ganda Kompleks, Mencocokkan, dan Benar–Salah

A. KISI-KISI SOAL

No.	Materi/Submateri	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk
1	Kerajaan Hindu-Buddha – Sriwijaya	Menganalisis hubungan letak strategis, perdagangan, dan perkembangan Sriwijaya.	C4	PG
2	Kerajaan Hindu-Buddha – Majapahit	Mengevaluasi faktor politik-ekonomi yang mendukung integrasi wilayah Majapahit.	C5	PG
3	Kerajaan Hindu-Buddha – Mataram Kuno	Menganalisis bukti historis untuk membandingkan orientasi politik Dinasti Sanjaya dan Syailendra.	C4	PG
4	Kerajaan Islam – Samudra Pasai	Menganalisis peran jaringan perdagangan internasional dalam perkembangan Samudra Pasai.	C4	PG
5	Kerajaan Islam – Demak	Mengevaluasi faktor keberhasilan Demak sebagai pusat politik Islam awal di Jawa.	C5	PG
6	Hindu-Buddha – Sriwijaya	Menentukan pernyataan yang didukung oleh bukti sejarah tentang fungsi Sriwijaya.	C4	PG Kompleks
7	Hindu-Buddha – Majapahit	Memilih interpretasi yang tepat tentang Sumpah Palapa dan konsep integrasi politik.	C5	PG Kompleks
8	Hindu-Buddha – akulturasi	Mengidentifikasi bentuk akulturasi Hindu-Buddha dengan budaya lokal.	C4	PG Kompleks

9	Islam – perdagangan dan dakwah	Menganalisis keterkaitan jalur perdagangan, kota pelabuhan, dan Islamisasi.	C4	PG Kompleks
10	Islam – kerajaan dan masyarakat	Mengevaluasi dampak perkembangan kerajaan Islam terhadap struktur sosial-politik.	C5	PG Kompleks
11	Sriwijaya	Mencocokkan bukti dengan fungsi/perannya.	C4	Mencocokkan
12	Mataram Kuno	Mencocokkan peninggalan dengan konteks sejarahnya.	C4	Mencocokkan
13	Majapahit	Mencocokkan tokoh dengan kebijakan/peristiwa yang relevan.	C4	Mencocokkan
14	Samudra Pasai	Mencocokkan sumber/jejak sejarah dengan informasi yang dapat disimpulkan.	C4	Mencocokkan
15	Kesultanan Islam di Jawa	Mencocokkan kerajaan dengan karakteristik perkembangannya.	C4	Mencocokkan
16	Sriwijaya	Menilai benar-salah interpretasi berbasis bukti sejarah.	C5	Benar–Salah
17	Majapahit	Menilai klaim tentang wilayah kekuasaan dan konsep mandala.	C5	Benar–Salah
18	Akulturas	Menilai klaim tentang perubahan budaya pada masa Hindu-Buddha dan Islam.	C5	Benar–Salah
19	Islamisasi	Menilai hubungan perdagangan dan penyebaran Islam secara kritis.	C5	Benar–Salah
20	Perbandingan kerajaan	Menilai generalisasi tentang faktor kemajuan dan kemunduran kerajaan.	C5	Benar–Salah

B. BUTIR SOAL

Petunjuk: Bacalah stimulus dengan cermat. Untuk soal pilihan ganda, pilih satu jawaban paling tepat. Untuk pilihan ganda kompleks, pilih semua jawaban yang benar. Untuk mencocokkan, pasangkan kolom A dengan kolom B. Untuk benar–salah, tentukan status setiap pernyataan.

1. Pilihan Ganda

Stimulus: Prasasti Kedukan Bukit (683 M) dan catatan perjalanan pendeta Yijing menunjukkan bahwa Sriwijaya memiliki kemampuan mengorganisasi perjalanan laut, menjadi tempat persinggahan, dan menyediakan lingkungan belajar agama Buddha. Letaknya berada di sekitar jalur pelayaran yang menghubungkan kawasan India, Selat Malaka, dan Cina.

- A. Sriwijaya berkembang terutama karena memiliki wilayah pertanian terluas di Asia Tenggara.
- B. Keunggulan Sriwijaya dapat dijelaskan oleh kemampuannya mengendalikan simpul perdagangan dan memanfaatkan jaringan maritim.
- C. Kekuatan Sriwijaya semata-mata berasal dari dukungan Dinasti Tang sehingga tidak bergantung pada kondisi lokal.
- D. Pusat kekuasaan Sriwijaya tidak berkaitan dengan jalur laut karena perdagangan dilakukan melalui pedalaman.
- E. Kemajuan Sriwijaya terutama disebabkan oleh penaklukan kerajaan agraris di Jawa.

Jawaban: B

2. Pilihan Ganda

Stimulus: Dalam berbagai sumber tentang Majapahit, terlihat bahwa kerajaan ini membangun hubungan dengan wilayah lain melalui kombinasi ekspedisi politik, jaringan perdagangan, dan hubungan antarpenguasa. Istilah “Nusantara” dalam konteks politik Majapahit tidak selalu identik dengan batas negara Indonesia modern.

- A. Majapahit merupakan negara-bangsa modern dengan batas teritorial yang sama dengan Indonesia sekarang.
- B. Integrasi Majapahit lebih tepat dipahami sebagai jaringan politik dengan tingkat hubungan yang beragam.
- C. Seluruh wilayah yang disebut dalam sumber Majapahit pasti berada di bawah administrasi langsung setiap saat.
- D. Pengaruh Majapahit hanya terbentuk melalui migrasi penduduk Jawa ke seluruh Nusantara.
- E. Perdagangan tidak memiliki peran dalam pembentukan pengaruh Majapahit.

Jawaban: B

3. Pilihan Ganda

Stimulus: Kompleks Prambanan dan Borobudur sama-sama berkembang pada periode Mataram Kuno, tetapi memiliki latar keagamaan dan dinasti yang berbeda. Data arkeologis juga menunjukkan bahwa pembangunan monumen besar memerlukan organisasi tenaga, sumber daya, dan legitimasi politik.

- A. Perbedaan corak keagamaan membuktikan bahwa Mataram Kuno tidak pernah memiliki hubungan antarkelompok.
- B. Pembangunan kedua kompleks menunjukkan bahwa agama dapat menjadi bagian dari legitimasi kekuasaan sekaligus menghasilkan warisan budaya.
- C. Borobudur dan Prambanan dibangun oleh satu penguasa yang sama untuk tujuan yang identik.
- D. Keberadaan candi hanya membuktikan kemampuan teknik, bukan struktur sosial-politik.
- E. Perbedaan candi menunjukkan bahwa masyarakat Jawa sepenuhnya terisolasi dari pengaruh luar.

Jawaban: B

4. Pilihan Ganda

Stimulus: Samudra Pasai berkembang di pesisir utara Sumatra dan dikenal dalam jaringan perdagangan Samudra Hindia. Mata uang dirham, batu nisan, serta catatan musafir menjadi petunjuk bahwa kerajaan tersebut terhubung dengan dunia perdagangan dan Islam yang lebih luas.

- A. Islamisasi Samudra Pasai dapat dipahami sebagai proses yang berkaitan dengan jaringan perdagangan dan hubungan antarmasyarakat.
- B. Perdagangan menghambat Islamisasi karena pedagang hanya berfungsi sebagai pembawa komoditas.
- C. Bukti dirham membuktikan bahwa seluruh penduduk Pasai berasal dari Timur Tengah.
- D. Samudra Pasai berkembang karena sepenuhnya menutup pelabuhan bagi pedagang asing.
- E. Catatan musafir tidak dapat digunakan bersama bukti arkeologis untuk menafsirkan masa lalu.

Jawaban: A

5. Pilihan Ganda

Stimulus: Demak tumbuh di pesisir utara Jawa pada masa ketika jaringan perdagangan antarpelabuhan semakin penting. Hubungannya dengan kota-kota pelabuhan, perubahan politik setelah melemahnya Majapahit, serta penyebaran Islam saling berkelindan.

- A. Demak hanya maju karena faktor agama, tanpa dukungan ekonomi dan politik.
- B. Perkembangan Demak dapat dijelaskan oleh kombinasi posisi ekonomi maritim, perubahan politik, dan jaringan Islamisasi.
- C. Demak berdiri tanpa keterkaitan dengan perubahan jaringan perdagangan Jawa.
- D. Keberhasilan Demak membuktikan bahwa kerajaan agraris tidak berpengaruh terhadap politik Jawa.
- E. Islamisasi di Jawa berlangsung seragam dan tidak dipengaruhi jaringan pelabuhan.

Jawaban: B

6. Pilihan Ganda Kompleks

Stimulus: Bukti Sriwijaya berasal dari prasasti lokal dan sumber asing. Tidak semua sumber memiliki tujuan penulisan yang sama.

Pilih semua pernyataan yang benar:

- A. Prasasti lokal dapat membantu menjelaskan praktik kekuasaan dan perjalanan politik.
- B. Catatan Yijing dapat menjadi petunjuk tentang posisi Sriwijaya dalam jaringan pembelajaran Buddha.
- C. Semua informasi dari sumber asing harus dianggap pasti tanpa kritik sumber.
- D. Letak Sriwijaya membantu menjelaskan keterkaitannya dengan perdagangan maritim.
- E. Satu jenis bukti saja sudah cukup untuk menjelaskan seluruh aspek Sriwijaya.

Jawaban benar: A, B, D

7. Pilihan Ganda Kompleks

Stimulus: Sumpah Palapa Gajah Mada sering dipahami sebagai program perluasan pengaruh Majapahit. Namun, istilah “menguasai” perlu dibaca dalam konteks politik Asia Tenggara abad ke-14.

Pilih semua pernyataan yang benar:

- A. Sumpah Palapa dapat dibaca sebagai sumber untuk memahami ambisi politik elite Majapahit.
- B. Pengaruh politik tidak selalu berarti pemerintahan langsung dengan sistem administrasi yang sama.
- C. Penyebutan wilayah dalam sumber otomatis membuktikan batas negara modern.
- D. Konsep mandala membantu menjelaskan hubungan pusat dan daerah yang tidak selalu bersifat administratif.
- E. Sumpah Palapa membuktikan bahwa seluruh Nusantara memiliki satu pemerintahan terpusat seperti negara modern.

Jawaban benar: A, B, D

8. Pilihan Ganda Kompleks

Stimulus: Beberapa bangunan dan tradisi di Indonesia memperlihatkan perpaduan unsur lokal dengan Hindu-Buddha, bukan sekadar penyalinan budaya India.

Pilih semua pernyataan yang benar:

- A. Bentuk punden berundak yang bertransformasi dalam arsitektur tertentu dapat menunjukkan kesinambungan unsur lokal.
- B. Relief dan seni bangunan dapat menjadi bukti proses adaptasi budaya.
- C. Akulturasi berarti budaya lokal hilang seluruhnya setelah pengaruh India datang.
- D. Proses budaya dapat menghasilkan bentuk baru yang tidak identik dengan budaya asal maupun lokal.
- E. Semua unsur kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia pasti berasal langsung dari India tanpa perubahan.

Jawaban benar: A, B, D

9. Pilihan Ganda Kompleks

Stimulus: Kota-kota pelabuhan seperti Aceh, Banten, Demak, dan Makassar berkembang dalam jaringan perdagangan regional. Pedagang, ulama, penguasa, dan komunitas lokal berinteraksi di ruang yang sama.

Pilih semua pernyataan yang benar:

- A. Jaringan pelabuhan dapat mempercepat pertukaran gagasan dan agama.
- B. Pedagang dapat menjadi salah satu agen Islamisasi, tetapi bukan satu-satunya.
- C. Islamisasi selalu terjadi melalui penaklukan militer.
- D. Perubahan keagamaan dapat berjalan bersama perubahan ekonomi dan politik.
- E. Semua pelabuhan mengalami Islamisasi pada waktu dan pola yang identik.

Jawaban benar: A, B, D

10. Pilihan Ganda Kompleks

Stimulus: Munculnya kesultanan Islam tidak serta-merta menghapus seluruh struktur sosial dan kebudayaan sebelumnya. Di sejumlah daerah terjadi negosiasi antara tradisi lama, Islam, dan kepentingan politik baru.

Pilih semua pernyataan yang benar:

- A. Perubahan politik dapat berlangsung bersamaan dengan kesinambungan budaya.
- B. Penguasa dapat menggunakan simbol dan lembaga keagamaan untuk memperkuat legitimasi.
- C. Masuknya Islam selalu menyebabkan semua tradisi pra-Islam segera dilarang.
- D. Akulturasi dapat menjadi strategi masyarakat dalam menyesuaikan identitas baru.
- E. Kerajaan Islam tidak memiliki hubungan dengan aktivitas perdagangan.

Jawaban benar: A, B, D

C. SOAL MENCOCOKKAN

Petunjuk: Pasangkan pernyataan pada Kolom A dengan pilihan paling tepat pada Kolom B. Setiap pilihan pada Kolom B digunakan satu kali.

11. Sriwijaya

Kolom A	Kolom B
A. Prasasti Kedukan Bukit	1. Bukti perjalanan dan aktivitas politik Sriwijaya
B. Catatan Yijing	2. Bukti keterhubungan Sriwijaya dengan jaringan intelektual Buddha
C. Jalur Selat Malaka	3. Jalur strategis yang mendukung perdagangan Sriwijaya
D. Pusat pembelajaran Buddha	4. Fungsi Sriwijaya yang tampak dari catatan keagamaan
E. Kerajaan agraris Jawa	5. Distraktor yang tidak paling sesuai dengan karakter maritim Sriwijaya

Kunci: A-1, B-2, C-3, D-4, E-5

12. Mataram Kuno

Kolom A	Kolom B
A. Borobudur	1. Kompleks bercorak Buddha
B. Prambanan	2. Kompleks bercorak Hindu
C. Rakai Pikatan	3. Tokoh yang terkait dengan perkembangan Prambanan
D. Syailendra	4. Dinasti yang kuat dalam tradisi Buddha Mahayana
E. Kediri	5. Kerajaan berbeda periode yang menjadi pembanding

Kunci: A-1, B-2, C-3, D-4, E-5

13. Majapahit

Kolom A	Kolom B
A. Gajah Mada	1. Mahapatih yang terkait gagasan penyatuan pengaruh Nusantara
B. Hayam Wuruk	2. Raja Majapahit pada masa puncak kejayaan
C. Sumpah Palapa	3. Sumber tentang tekad politik Gajah Mada
D. Nagarakretagama	4. Karya sastra yang memuat informasi wilayah dan kehidupan Majapahit
E. Samudra Pasai	5. Kerajaan maritim Islam di Sumatra

Kunci: A-1, B-2, C-3, D-4, E-5

14. Samudra Pasai

Kolom A	Kolom B
A. Dirham	1. Bukti penggunaan mata uang
B. Makam Malik al-Saleh	2. Bukti arkeologis penting tentang Islam awal di Pasai
C. Ibn Battuta	3. Musafir yang mencatat kunjungan ke Pasai
D. Selat Malaka	4. Ruang strategis jaringan perdagangan Pasai
E. Borobudur	5. Peninggalan Buddha di Jawa

Kunci: A-1, B-2, C-3, D-4, E-5

15. Kesultanan di Jawa

Kolom A	Kolom B
A. Demak	1. Kesultanan awal yang kuat di pesisir utara Jawa
B. Banten	2. Kesultanan penting di ujung barat Jawa dan perdagangan lada
C. Mataram Islam	3. Kerajaan Islam bercorak agraris di pedalaman Jawa
D. Cirebon	4. Pusat Islamisasi dan perdagangan di pantai utara Jawa Barat
E. Majapahit	5. Kerajaan Hindu-Buddha yang muncul lebih awal

Kunci: A-1, B-2, C-3, D-4, E-5

D. SOAL BENAR–SALAH

16. Benar–Salah

Stimulus: Sejarawan perlu membedakan fakta, interpretasi, dan generalisasi ketika menjelaskan perkembangan kerajaan.

Sriwijaya dapat disebut kerajaan maritim karena letak dan aktivitasnya berkaitan erat dengan jalur pelayaran; namun, istilah “maritim” tidak berarti seluruh kekuatan ekonominya hanya berasal dari perdagangan.

Jawaban: BENAR

17. Benar–Salah

Stimulus: Sejarawan perlu membedakan fakta, interpretasi, dan generalisasi ketika menjelaskan perkembangan kerajaan.

Setiap wilayah yang disebut dalam sumber Majapahit harus dianggap sebagai provinsi yang dikelola langsung oleh pusat Majapahit dengan sistem administrasi yang seragam.

Jawaban: SALAH

18. Benar–Salah

Stimulus: Sejarawan perlu membedakan fakta, interpretasi, dan generalisasi ketika menjelaskan perkembangan kerajaan.

Akulturas budaya pada masa Hindu-Buddha dan Islam menunjukkan bahwa masyarakat lokal tidak selalu menerima pengaruh baru secara pasif; mereka dapat memilih, mengubah, dan menggabungkannya dengan tradisi setempat.

Jawaban: BENAR

19. Benar–Salah

Stimulus: Sejarawan perlu membedakan fakta, interpretasi, dan generalisasi ketika menjelaskan perkembangan kerajaan.

Penyebaran Islam di Indonesia dapat dijelaskan hanya melalui perdagangan, karena faktor politik, perkawinan, pendidikan, dan jaringan ulama tidak memiliki peran berarti.

Jawaban: SALAH

20. Benar–Salah

Stimulus: Sejarawan perlu membedakan fakta, interpretasi, dan generalisasi ketika menjelaskan perkembangan kerajaan.

Kemajuan sebuah kerajaan tidak dapat dijelaskan oleh satu faktor tunggal; letak geografis, perdagangan, legitimasi politik, sumber daya, dan kemampuan membangun jaringan dapat saling berinteraksi.

Jawaban: BENAR

E. KUNCI JAWABAN RINGKAS

1 B | 2 B | 3 B | 4 A | 5 B | 6 A,B,D | 7 A,B,D | 8 A,B,D | 9 A,B,D | 10 A,B,D | 11 A-1,B-2,C-3,D-4,E-5 | 12 A-1,B-2,C-3,D-4,E-5 | 13 A-1,B-2,C-3,D-4,E-5 | 14 A-1,B-2,C-3,D-4,E-5 | 15 A-1,B-2,C-3,D-4,E-5 | 16 Benar | 17 Salah | 18 Benar | 19 Salah | 20 Benar

F. CATATAN UNTUK IMPLEMENTASI APLIKASI TRY OUT

- PG: satu jawaban benar, skor dapat dibuat 1.
- PG Kompleks: seluruh pilihan benar harus dipilih. Untuk penskoran, gunakan skema all-or-nothing atau partial credit sesuai kebutuhan aplikasi.
- Mencocokkan: simpan pasangan A–E dengan ID opsi 1–5.
- Benar–Salah: setiap pernyataan dapat disimpan sebagai item tersendiri atau sebagai satu nomor dengan lima subitem.
- Stimulus dapat ditampilkan dalam panel terpisah agar siswa membaca konteks sebelum menjawab.

TRY OUT TKA SEJARAH INDONESIA

Materi: Perlawanan terhadap Bangsa Eropa

20 Butir Soal HOTS • 5 PG • 5 PG Kompleks • 5 Mencocokkan • 5 Benar–Salah

Catatan untuk pengembang aplikasi: butir dirancang dengan stimulus kontekstual, menekankan analisis sebab-akibat, evaluasi strategi, interpretasi sumber, dan pengambilan kesimpulan.

A. KISI-KISI SOAL

No.	Materi/Submateri	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk
1	Perlawanan Maluku terhadap Portugis	Menganalisis hubungan kepentingan ekonomi dan politik dalam perlawanan.	C4	PG
2	Perlawanan Aceh terhadap Portugis	Mengevaluasi faktor yang membuat perlawanan berlangsung lama.	C5	PG
3	Perlawanan Mataram terhadap VOC	Menganalisis kelemahan strategi serangan Mataram terhadap Batavia.	C4	PG
4	Perlawanan Banten terhadap VOC	Menilai dampak konflik internal terhadap daya tawar terhadap VOC.	C5	PG
5	Perlawanan Makassar terhadap VOC	Mengevaluasi konsekuensi Perjanjian Bongaya terhadap posisi politik Makassar.	C5	PG
6	Pattimura dan Maluku	Menganalisis beberapa faktor pendorong perlawanan dan keterkaitannya.	C4	PG Kompleks
7	Diponegoro	Mengevaluasi strategi gerilya dan faktor pendukungnya.	C5	PG Kompleks
8	Perang Padri	Menganalisis perubahan koalisi dan kepentingan dalam konflik.	C4	PG Kompleks
9	Perang Banjar	Menilai faktor internal-eksternal yang memperlemah perlawanan.	C5	PG Kompleks
10	Perang Aceh	Menganalisis karakteristik strategi Aceh dan respons Belanda.	C4	PG Kompleks
11	Tokoh dan perlawanan	Memadankan tokoh dengan wilayah/gerakan secara tepat.	C4	Mencocokkan
12	Perjanjian dan dampaknya	Memadankan perjanjian dengan konsekuensi historisnya.	C4	Mencocokkan
13	Strategi perlawanan	Memadankan strategi dengan konteks perang yang sesuai.	C4	Mencocokkan
14	Faktor penyebab	Memadankan faktor dengan kasus perlawanan.	C4	Mencocokkan
15	Dampak politik	Memadankan peristiwa dengan dampak politiknya.	C4	Mencocokkan
16	Pattimura	Menilai kebenaran	C5	Benar-Salah

		pernyataan tentang sebab dan karakter perlawanan.		
17	Diponegoro	Menilai kebenaran pernyataan tentang strategi dan konteks Perang Jawa.	C5	Benar-Salah
18	Makassar	Menilai kebenaran pernyataan tentang VOC dan Perjanjian Bongaya.	C5	Benar-Salah
19	Aceh	Menilai kebenaran pernyataan tentang faktor geografis dan strategi perang.	C5	Benar-Salah
20	Pola umum perlawanan	Menilai generalisasi tentang pola perlawanan terhadap bangsa Eropa.	C5	Benar-Salah

B. BUTIR SOAL

1. Stimulus

Pada awal abad ke-16, Portugis berusaha menguasai perdagangan cengkih di Maluku. Selain membangun benteng, Portugis ikut campur dalam hubungan antarkerajaan. Sebagian penguasa dan masyarakat lokal kemudian menilai kebijakan tersebut mengancam kedaulatan sekaligus kepentingan dagang mereka.

Pertanyaan: Kesimpulan paling kuat yang dapat ditarik dari stimulus adalah ...

- A. perlawanan hanya muncul karena masyarakat menolak agama baru yang dibawa Portugis.
- B. perlawanan terutama merupakan reaksi atas kombinasi monopoli perdagangan dan campur tangan politik.
- C. Portugis kehilangan Maluku karena tidak memiliki benteng pertahanan.
- D. konflik terjadi semata-mata karena persaingan antarpedagang lokal.
- E. perlawanan berhasil karena Portugis tidak mendapat dukungan dari kerajaan mana pun.

Kunci: A

Pembahasan singkat: Monopoli ekonomi dan intervensi politik saling memperkuat alasan perlawanan.

2. Stimulus

Kesultanan Aceh menghadapi Portugis di Malaka dalam waktu panjang. Aceh membangun hubungan dengan pihak lain, mengembangkan kekuatan militer, dan berupaya mengganggu posisi Portugis di jalur perdagangan Selat Malaka.

Pertanyaan: Jika strategi tersebut dibandingkan dengan perlawanan yang hanya mengandalkan serangan frontal sesaat, mengapa strategi Aceh lebih berpeluang mempertahankan tekanan?

- A. karena Aceh sepenuhnya menghindari perdagangan internasional.
- B. karena tekanan dilakukan melalui kombinasi militer, diplomasi, dan jaringan ekonomi.
- C. karena Portugis menyerahkan Malaka tanpa perlawanan.
- D. karena Aceh memiliki jumlah penduduk paling besar di Asia Tenggara.
- E. karena konflik tidak melibatkan kepentingan ekonomi.

Kunci: B

Pembahasan singkat: Tekanan berlapis membuat lawan menghadapi persoalan militer sekaligus ekonomi dan diplomatik.

3. Stimulus

Pada masa Sultan Agung, Mataram dua kali menyerang Batavia. Pasukan harus menempuh jarak jauh dan menghadapi masalah logistik. VOC juga memiliki benteng serta jalur pertahanan yang kuat di Batavia.

Pertanyaan: Evaluasi paling tepat terhadap kegagalan serangan Mataram adalah ...

- A. Mataram tidak memiliki tujuan politik yang jelas.
- B. jarak, logistik, dan sistem pertahanan Batavia membuat keunggulan jumlah pasukan tidak otomatis menentukan kemenangan.
- C. VOC selalu unggul jumlah pasukan di setiap medan.
- D. Mataram tidak mengenal strategi pengepungan.
- E. serangan gagal karena Sultan Agung tidak didukung rakyat.

Kunci: B

Pembahasan singkat: Keberhasilan operasi militer dipengaruhi logistik dan kondisi medan, bukan hanya jumlah pasukan.

4. Stimulus

Di Banten, persaingan elite kerajaan berlangsung bersamaan dengan meningkatnya tekanan VOC terhadap perdagangan. VOC memanfaatkan konflik politik internal untuk memperkuat pengaruhnya.

Pertanyaan: Pelajaran strategis yang paling relevan dari kasus tersebut adalah ...

- A. intervensi asing selalu berhasil tanpa memerlukan konflik internal.
- B. perpecahan elite dapat mengurangi posisi tawar kerajaan ketika menghadapi kekuatan kolonial.
- C. VOC tidak memiliki kepentingan ekonomi di Banten.
- D. konflik internal pasti lebih penting daripada faktor ekonomi.
- E. perlawanan terhadap VOC tidak mungkin dilakukan oleh kerajaan.

Kunci: B

Pembahasan singkat: Konflik internal membuka ruang bagi kekuatan eksternal untuk memengaruhi keputusan politik.

5. Stimulus

Kesultanan Gowa-Makassar mempertahankan kebebasan berdagang dan menolak dominasi VOC. Setelah konflik militer, Perjanjian Bongaya membatasi posisi Gowa dan memperkuat kepentingan VOC.

Pertanyaan: Jika tujuan utama VOC adalah mengubah Makassar dari pusat perdagangan bebas menjadi perdagangan yang lebih terkendali, mengapa perjanjian tersebut strategis bagi VOC?

- A. karena perjanjian menghapus seluruh aktivitas perdagangan di Sulawesi.
- B. karena perjanjian mengubah hasil kemenangan militer menjadi pembatasan politik dan ekonomi yang lebih permanen.
- C. karena Gowa memperoleh monopoli baru atas semua komoditas.

- D. karena VOC menyerahkan benteng-bentengnya kepada Gowa.
- E. karena perjanjian hanya mengatur urusan keagamaan.

Kunci: B

Pembahasan singkat: Perjanjian menjadi instrumen untuk melembagakan keuntungan VOC setelah konflik.

C. PILIHAN GANDA KOMPLEKS

6. Stimulus

Pattimura memimpin perlawanan di Maluku pada 1817. Kebijakan pemerintah kolonial setelah perubahan kekuasaan menimbulkan ketegangan terkait pajak, kerja, dan sistem pemerintahan.

Pertanyaan: Manakah pernyataan yang dapat digunakan sebagai penjelasan sebab perlawanan? (Pilih SEMUA yang tepat.)

- A. Kebijakan kolonial yang membebani masyarakat dapat memicu resistensi.
- B. Perlawanan hanya disebabkan oleh keinginan menguasai wilayah Eropa.
- C. Perubahan kebijakan pemerintahan dapat memengaruhi kepentingan sosial-ekonomi lokal.
- D. Pattimura tidak memiliki dukungan masyarakat sama sekali.
- E. Faktor politik dan ekonomi dapat berkelindan dalam satu gerakan.

Kunci: A, C, E

7. Stimulus

Dalam Perang Diponegoro, pasukan Diponegoro memanfaatkan medan pedesaan dan pegunungan. Belanda kemudian meningkatkan benteng-benteng kecil yang saling terhubung untuk mempersempit ruang gerak.

Pertanyaan: Kesimpulan yang tepat tentang dinamika strategi perang tersebut adalah ...

- A. Medan membantu gerilya karena pasukan lokal lebih mengenal wilayah.
- B. Strategi benteng berfungsi membatasi mobilitas lawan.
- C. Belanda hanya mengandalkan pertempuran terbuka.
- D. Perang menunjukkan bahwa strategi dapat berubah mengikuti respons lawan.
- E. Keunggulan teknologi otomatis menjamin kemenangan sejak awal.

Kunci: A, B, D

8. Stimulus

Perang Padri bermula dari konflik internal di Minangkabau, kemudian berkembang setelah Belanda masuk dan terlibat dalam konflik. Koalisi dan kepentingan para pihak berubah sepanjang perang.

Pertanyaan: Analisis yang paling tepat adalah ...

- A. Konflik internal dapat dimanfaatkan kekuatan kolonial untuk memperluas pengaruh.
- B. Semua pihak mempertahankan tujuan yang sama sepanjang perang.
- C. Perubahan aliansi menunjukkan bahwa konteks politik dapat berubah.
- D. Keterlibatan Belanda membuat konflik sepenuhnya kehilangan unsur lokal.
- E. Perang dapat dianalisis sebagai interaksi kepentingan lokal dan kolonial.

Kunci: A, C, E

9. Stimulus

Perang Banjar melibatkan persoalan suksesi kerajaan dan intervensi Belanda. Dukungan terhadap gerakan perlawanan tidak selalu seragam karena kepentingan elite dan kelompok masyarakat berbeda.

Pertanyaan: Faktor yang dapat menjelaskan kompleksitas perlawanan tersebut adalah ...

- A. campur tangan kolonial dalam politik lokal.
- B. perbedaan kepentingan di antara kelompok elite.
- C. seluruh masyarakat memiliki kepentingan yang identik.
- D. masalah legitimasi kekuasaan dapat menjadi pemicu konflik.
- E. perlawanan tidak pernah dipengaruhi faktor politik.

Kunci: A, B, D

10. Stimulus

Dalam Perang Aceh, Belanda menghadapi perlawanan yang berlangsung lama. Faktor geografis, jaringan sosial, dan kemampuan perang gerilya ikut memengaruhi jalannya konflik.

Pertanyaan: Manakah pernyataan yang paling sesuai dengan stimulus? (Pilih SEMUA yang tepat.)

- A. Geografi dapat menjadi sumber keunggulan strategis bagi pihak yang mengenalnya.
- B. Perang panjang menunjukkan bahwa penguasaan wilayah tidak cukup hanya dengan kemenangan di satu pertempuran.
- C. Jaringan sosial dapat mendukung keberlanjutan perlawanan.
- D. Perlawanan Aceh berhenti segera setelah Belanda merebut satu kota.
- E. Strategi kolonial perlu menyesuaikan diri dengan karakter perang setempat.

Kunci: A, B, C, E

D. MENCOCOKKAN

Petunjuk: Pasangkan setiap pernyataan pada Kolom A dengan jawaban yang paling tepat pada Kolom B. Setiap opsi digunakan satu kali.

11. Tokoh

- A. Sultan Agung
- B. Sultan Hasanuddin
- C. Pattimura
- D. Tuanku Imam Bonjol
- E. Pangeran Diponegoro

- 1) Memimpin perlawanan besar di Jawa pada 1825–1830.
- 2) Memimpin perlawanan Mataram terhadap Batavia.
- 3) Tokoh Perang Makassar.
- 4) Tokoh perlawanan Maluku 1817.
- 5) Tokoh utama Perang Padri.

Kunci: 1-E, 2-A, 3-B, 4-C, 5-D

12. Perjanjian

- A. Bongaya
- B. Giyanti
- C. Salatiga
- D. Tordesillas
- E. Saragosa

- 1) Mengakhiri konflik besar Gowa dengan VOC.
- 2) Berkaitan dengan pembagian wilayah kekuasaan Mataram yang melahirkan Yogyakarta dan Surakarta.
- 3) Mengatur perubahan kekuasaan yang menghasilkan posisi Mangkunegaran.
- 4) Perjanjian Eropa terkait pembagian wilayah pelayaran Portugis-Spanyol.
- 5) Perjanjian Spanyol-Portugis mengenai wilayah Asia.

Kunci: 1-A, 2-B, 3-C, 4-D, 5-E

13. Strategi

- A. Gerilya
- B. Benteng Stelsel
- C. Monopoli dagang
- D. Diplomasi/aliansi
- E. Politik adu domba

- 1) Strategi perang yang mengandalkan mobilitas dan serangan mendadak.
- 2) Sistem pertahanan Belanda untuk mempersempit ruang gerak lawan.
- 3) Pengendalian perdagangan komoditas untuk menguasai pasar.
- 4) Membangun hubungan dengan pihak lain untuk memperkuat posisi.
- 5) Memanfaatkan konflik internal untuk melemahkan lawan.

Kunci: 1-A, 2-B, 3-C, 4-D, 5-E

14. Faktor

- A. Intervensi politik
- B. Monopoli ekonomi
- C. Suksesi kerajaan
- D. Beban kebijakan kolonial
- E. Faktor geografis

- 1) Perebutan kekuasaan internal yang membuka ruang intervensi.
- 2) Pembatasan perdagangan dan penguasaan komoditas.
- 3) Campur tangan terhadap urusan pemerintahan lokal.
- 4) Pajak/kerja wajib atau kebijakan lain yang dirasakan membebani.
- 5) Medan pegunungan/hutan yang mendukung perang gerilya.

Kunci: 1-C, 2-B, 3-A, 4-D, 5-E

15. Dampak

- A. Penguatan kontrol VOC di Makassar
- B. Perpecahan Mataram
- C. Meluasnya pengaruh Belanda di wilayah konflik
- D. Berlangsungnya perang panjang
- E. Melemahnya kedaulatan perdagangan lokal

- 1) Salah satu konsekuensi Perjanjian Bongaya.
- 2) Salah satu konsekuensi konflik dan perjanjian politik Mataram.
- 3) Dampak umum keterlibatan Belanda dalam konflik internal kerajaan.
- 4) Dapat terjadi ketika perang didukung medan dan jaringan lokal.
- 5) Dampak kebijakan monopoli terhadap pusat perdagangan.

Kunci: 1-A, 2-B, 3-C, 4-D, 5-E

E. BENAR–SALAH

16. Stimulus: Kasus Pattimura menunjukkan bahwa hasil perlawanan dipengaruhi interaksi berbagai faktor politik, ekonomi, sosial, dan militer.

Pernyataan: Perlawanan Pattimura dapat dipahami hanya sebagai konflik militer tanpa kaitan dengan kebijakan ekonomi dan pemerintahan kolonial.

Pilihan: Benar / Salah

Kunci: Salah

Pembahasan singkat: Stimulus sejarah menunjukkan adanya faktor kebijakan kolonial selain faktor militer.

17. Stimulus: Kasus Diponegoro menunjukkan bahwa hasil perlawanan dipengaruhi interaksi berbagai faktor politik, ekonomi, sosial, dan militer.

Pernyataan: Penggunaan benteng oleh Belanda dalam Perang Diponegoro menunjukkan bahwa pihak kolonial menyesuaikan strategi untuk membatasi gerak pasukan lawan.

Pilihan: Benar / Salah

Kunci: Benar

Pembahasan singkat: Benteng Stelsel dirancang untuk mempersempit ruang gerak gerilyawan.

18. Stimulus: Kasus Makassar menunjukkan bahwa hasil perlawanan dipengaruhi interaksi berbagai faktor politik, ekonomi, sosial, dan militer.

Pernyataan: Perjanjian Bongaya tidak memiliki konsekuensi terhadap posisi perdagangan dan politik Gowa karena hanya mengatur perdamaian sementara.

Pilihan: Benar / Salah

Kunci: Salah

Pembahasan singkat: Perjanjian tersebut memperkuat posisi VOC dan membatasi kebebasan Gowa.

19. Stimulus: Kasus Aceh menunjukkan bahwa hasil perlawanan dipengaruhi interaksi berbagai faktor politik, ekonomi, sosial, dan militer.

Pernyataan: Medan dan jaringan sosial dapat membuat penguasaan militer suatu wilayah lebih sulit meskipun pihak kolonial memiliki persenjataan yang lebih modern.

Pilihan: Benar / Salah

Kunci: Benar

Pembahasan singkat: Keunggulan teknologi tidak otomatis menghapus keuntungan lokal berupa medan dan jaringan.

20. Stimulus: Kasus Pola umum menunjukkan bahwa hasil perlawanan dipengaruhi interaksi berbagai faktor politik, ekonomi, sosial, dan militer.

Pernyataan: Semua perlawanan terhadap bangsa Eropa gagal karena masyarakat lokal tidak memiliki strategi, sehingga faktor internal tidak perlu dianalisis.

Pilihan: Benar / Salah

Kunci: Salah

Pembahasan singkat: Kegagalan atau keberhasilan dipengaruhi banyak faktor: strategi, logistik, politik internal, aliansi, medan, dan kekuatan kolonial.

F. REKAP KUNCI JAWABAN

No.	Kunci
1	A
2	B
3	B
4	B
5	B
6	A, C, E
7	A, B, D

8	A, C, E
9	A, B, D
10	A, B, C, E
11	1-E, 2-A, 3-B, 4-C, 5-D
12	1-A, 2-B, 3-C, 4-D, 5-E
13	1-A, 2-B, 3-C, 4-D, 5-E
14	1-C, 2-B, 3-A, 4-D, 5-E
15	1-A, 2-B, 3-C, 4-D, 5-E
16	Salah
17	Benar
18	Salah
19	Benar
20	Salah

Catatan: Untuk implementasi Try Out online, soal PG Kompleks dapat dikonfigurasi dengan lebih dari satu jawaban benar; soal mencocokkan dapat dibuat dalam format drag-and-drop; soal Benar–Salah menggunakan satu pernyataan per nomor.

SOAL HOTS SEJARAH INDONESIA

Kehidupan Bangsa Indonesia di Bawah Penjajahan Jepang dan Perlawanan Bangsa Indonesia

A. Pilihan Ganda

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Stimulus

Pada awal kedatangannya, Jepang menyebarkan propaganda sebagai “saudara tua” bangsa Indonesia. Jepang juga menggunakan semboyan *Gerakan 3A* untuk menarik simpati masyarakat. Namun, setelah memperoleh kekuasaan, Jepang menerapkan berbagai kebijakan yang menguntungkan kepentingan perang Jepang, seperti pengerahan tenaga kerja dan penyerahan hasil pertanian.

Berdasarkan stimulus tersebut, kesimpulan yang paling tepat mengenai tujuan propaganda Jepang adalah

- A. membangun hubungan persahabatan yang setara dengan bangsa Indonesia
 - B. mempersiapkan bangsa Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan
 - C. memperoleh dukungan rakyat Indonesia untuk memperkuat kepentingan perang Jepang
 - D. meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi
 - E. menghapus seluruh bentuk penjajahan di wilayah Asia
-

2. Stimulus

Seorang petani di Jawa harus menyerahkan sebagian besar hasil panennya kepada pemerintah Jepang. Akibatnya, persediaan beras di desa semakin sedikit. Pada saat yang sama, harga kebutuhan pokok meningkat dan masyarakat mulai mengalami kesulitan memperoleh makanan.

Jika kondisi tersebut terus berlangsung, dampak sosial-ekonomi yang paling mungkin terjadi adalah

- A. meningkatnya kesejahteraan petani karena harga hasil panen naik
 - B. munculnya kelangkaan pangan dan penurunan taraf hidup masyarakat
 - C. berkembangnya perdagangan bebas di wilayah pedesaan
 - D. meningkatnya produksi pangan untuk memenuhi kebutuhan rakyat
 - E. berkurangnya ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah Jepang
-

3. Stimulus

Jepang membentuk organisasi seperti Putera dan Jawa Hokokai untuk menghimpun dukungan rakyat. Para tokoh nasional diberi kesempatan tampil di hadapan masyarakat dan menyampaikan gagasan melalui organisasi tersebut. Meskipun organisasi itu dibentuk untuk kepentingan Jepang, para tokoh Indonesia memanfaatkannya untuk membangun kesadaran kebangsaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, strategi tokoh nasional yang paling tepat disebut sebagai

- A. kerja sama tanpa tujuan politik
 - B. perlawanan terbuka terhadap Jepang
 - C. pemanfaatan organisasi bentukan Jepang sebagai sarana perjuangan
 - D. penolakan terhadap seluruh kebijakan Jepang
 - E. penghentian aktivitas politik masyarakat
-

4. Stimulus

Jepang mengerahkan rakyat Indonesia menjadi romusha untuk membangun berbagai sarana pendukung perang. Banyak romusha dikirim jauh dari daerah asalnya dan bekerja dalam kondisi yang berat. Tidak sedikit yang mengalami kekurangan makanan, penyakit, bahkan meninggal dunia.

Dari kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan romusha terutama menunjukkan

- A. keberhasilan Jepang meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia
 - B. bentuk eksploitasi tenaga manusia untuk mendukung kepentingan perang
 - C. upaya Jepang memberikan lapangan pekerjaan kepada rakyat
 - D. peningkatan hubungan sosial antara Jepang dan Indonesia
 - E. program pemerataan pembangunan di Indonesia
-

5. Stimulus

Pada masa pendudukan Jepang, pendidikan mengalami perubahan. Sekolah-sekolah diarahkan untuk mendukung kepentingan Jepang, tetapi di sisi lain penggunaan bahasa Indonesia semakin luas karena bahasa Belanda mulai dilarang. Kondisi tersebut menciptakan peluang bagi berkembangnya identitas kebangsaan.

Berdasarkan stimulus tersebut, dampak tidak langsung pendudukan Jepang terhadap perkembangan nasionalisme Indonesia adalah

- A. hilangnya seluruh identitas kebangsaan
- B. semakin kuatnya penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan persatuan

- C. meningkatnya penggunaan bahasa Belanda dalam kehidupan sehari-hari
 - D. masyarakat semakin menerima pemerintahan Jepang
 - E. berkembangnya budaya politik kolonial Belanda
-

B. Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah lebih dari satu jawaban yang benar!

6. Stimulus

Pemerintah Jepang menerapkan sistem ekonomi perang. Rakyat diwajibkan menyerahkan hasil pertanian, sementara berbagai kebutuhan pokok menjadi sulit diperoleh. Di beberapa daerah terjadi kelaparan dan penurunan kualitas hidup.

Berdasarkan stimulus tersebut, pernyataan yang tepat adalah

- A. Jepang mengeksploitasi sumber daya ekonomi Indonesia untuk kepentingan perang.
 - B. Kebijakan ekonomi perang dapat menyebabkan kelangkaan bahan pangan.
 - C. Kehidupan ekonomi rakyat mengalami peningkatan secara merata.
 - D. Penyerahan hasil pertanian meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
 - E. Kebijakan tersebut berpotensi menimbulkan ketidakpuasan rakyat terhadap Jepang.
-

7. Stimulus

Jepang membentuk berbagai organisasi dan kesatuan militer, seperti Seinendan, Keibodan, dan PETA. Organisasi tersebut pada awalnya bertujuan membantu kepentingan pertahanan Jepang. Namun, pengalaman yang diperoleh pemuda Indonesia dalam organisasi tersebut kemudian dapat dimanfaatkan dalam perjuangan bangsa Indonesia.

Pernyataan yang sesuai dengan stimulus adalah

- A. PETA memberikan pengalaman militer kepada sebagian pemuda Indonesia.
- B. Organisasi bentukan Jepang seluruhnya tidak memberikan manfaat bagi perjuangan Indonesia.
- C. Pengalaman organisasi dan kemiliteran dapat menjadi modal perjuangan setelah Indonesia merdeka.
- D. Jepang membentuk organisasi tersebut semata-mata untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
- E. Sebagian organisasi bentukan Jepang dapat dimanfaatkan bangsa Indonesia untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi.

8. Stimulus

Perlawanan terhadap Jepang terjadi di berbagai daerah. Di Aceh, perlawanan dipimpin oleh ulama dan tokoh masyarakat. Di Singaparna, KH Zainal Mustafa menolak kebijakan Jepang. Sementara itu, anggota PETA di Blitar di bawah pimpinan Supriyadi melakukan pemberontakan.

Berdasarkan stimulus tersebut, pernyataan yang benar adalah

- A. Perlawanan rakyat Indonesia terjadi karena adanya penindasan dan kebijakan Jepang yang merugikan.
- B. Perlawanan terhadap Jepang hanya dilakukan oleh kelompok militer.
- C. Faktor keagamaan dapat menjadi salah satu pemicu perlawanan terhadap Jepang.
- D. Perlawanan PETA di Blitar menunjukkan adanya penolakan dari sebagian anggota militer Indonesia terhadap Jepang.
- E. Seluruh perlawanan terhadap Jepang memiliki strategi dan latar belakang yang sama.

9. Stimulus

Sebagian tokoh nasional memilih bekerja melalui organisasi bentukan Jepang, sedangkan tokoh lain melakukan perjuangan secara rahasia. Kedua kelompok tersebut sama-sama memiliki tujuan akhir untuk mencapai kemerdekaan Indonesia, tetapi menggunakan strategi yang berbeda.

Analisis yang tepat terhadap strategi perjuangan tersebut adalah

- A. perjuangan melalui organisasi resmi dapat digunakan untuk memanfaatkan ruang politik yang tersedia.
- B. perjuangan bawah tanah dilakukan karena aktivitas politik secara terbuka berada di bawah pengawasan Jepang.
- C. semua tokoh yang bekerja sama dengan Jepang berarti mendukung penjajahan Jepang.
- D. perbedaan strategi menunjukkan adanya kemampuan tokoh Indonesia menyesuaikan perjuangan dengan situasi politik.
- E. perjuangan bawah tanah tidak memiliki hubungan sama sekali dengan persiapan kemerdekaan.

10. Stimulus

Menjelang akhir Perang Dunia II, posisi Jepang semakin terdesak. Jepang kemudian membentuk BPUPKI dan PPKI. Tokoh-tokoh Indonesia memanfaatkan kesempatan tersebut untuk membahas dasar negara, konstitusi, dan persiapan pemerintahan Indonesia.

Berdasarkan stimulus tersebut, pernyataan yang paling tepat adalah

- A. situasi politik akibat kekalahan Jepang menciptakan ruang bagi tokoh Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan.
 - B. BPUPKI dan PPKI menjadi bagian dari proses politik menuju kemerdekaan Indonesia.
 - C. pembentukan BPUPKI membuktikan bahwa Jepang sejak awal sepenuhnya bertujuan memerdekakan Indonesia.
 - D. tokoh Indonesia dapat memanfaatkan lembaga bentukan Jepang untuk membahas masa depan bangsa.
 - E. persiapan kemerdekaan hanya dilakukan oleh pemerintah Jepang tanpa keterlibatan tokoh Indonesia.
-

C. Mencocokkan

Petunjuk: Pasangkan pernyataan pada Kolom A dengan jawaban yang tepat pada Kolom B.

11. Stimulus

Perhatikan beberapa kebijakan Jepang berikut. Setiap kebijakan memiliki tujuan dan dampak yang berbeda terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.

Kolom A	Kolom B
1. Romusha	A. Organisasi semi-militer pemuda
2. Seinendan	B. Pengerahan tenaga kerja secara paksa
3. Jawa Hokokai	C. Organisasi untuk menghimpun dukungan rakyat
4. PETA	D. Kesatuan militer yang beranggotakan orang Indonesia

Pasangan yang tepat adalah

12. Stimulus

Perlawanan terhadap Jepang muncul dalam bentuk dan daerah yang berbeda. Perhatikan tokoh-tokoh berikut dan hubungkan dengan peristiwa yang sesuai.

Kolom A	Kolom B
1. Supriyadi	A. Perlawanan di Singaparna
2. KH Zainal Mustafa	B. Pemberontakan PETA di Blitar
3. Teuku Abdul Jalil	C. Perlawanan rakyat di Aceh
4. Ahmad Soebardjo	D. Tokoh dalam persiapan kemerdekaan

13. Stimulus

Jepang menerapkan berbagai kebijakan yang berdampak terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Cocokkan kebijakan dengan dampaknya.

Kolom A	Kolom B
1. Penyerahan hasil pertanian	A. Masyarakat mengalami kekurangan pangan
2. Larangan penggunaan bahasa Belanda	B. Bahasa Indonesia semakin luas digunakan
3. Romusha	C. Banyak rakyat mengalami penderitaan akibat kerja paksa
4. Pembentukan PETA	D. Sebagian pemuda memperoleh pengalaman militer

14. Stimulus

Strategi perjuangan bangsa Indonesia pada masa Jepang tidak selalu dilakukan melalui perlawanan bersenjata. Cocokkan bentuk perjuangan dengan karakteristiknya.

Kolom A	Kolom B
1. Perjuangan kooperatif	A. Dilakukan secara rahasia dan menghindari pengawasan Jepang
2. Perjuangan bawah tanah	B. Memanfaatkan organisasi resmi yang dibentuk Jepang
3. Perlawanan bersenjata	C. Dilakukan melalui pemberontakan atau kekuatan fisik
4. Pemanfaatan organisasi Jepang	D. Menggunakan wadah bentukan Jepang untuk kepentingan bangsa

15. Stimulus

Beberapa organisasi yang dibentuk Jepang memiliki fungsi berbeda. Hubungkan organisasi berikut dengan fungsi yang paling tepat.

Kolom A	Kolom B
1. Seinendan	A. Membantu kepolisian dan keamanan
2. Keibodan	B. Organisasi pemuda untuk membantu pertahanan
3. Putera	C. Menghimpun kekuatan dan dukungan rakyat
4. PETA	D. Membentuk pasukan pertahanan yang melibatkan orang Indonesia

D. Benar atau Salah

Tentukan apakah pernyataan berikut Benar (B) atau Salah (S)!

16. Stimulus

Jepang menguasai Indonesia setelah mengalahkan Belanda. Pada awal pendudukan, Jepang berusaha memperoleh simpati rakyat melalui propaganda bahwa Jepang merupakan “saudara tua” bangsa Indonesia.

Pernyataan:

Propaganda Jepang digunakan antara lain untuk memperoleh dukungan masyarakat Indonesia terhadap pemerintahan pendudukan Jepang.

Jawaban: Benar / Salah

17. Stimulus

Romusha merupakan salah satu kebijakan Jepang yang menyebabkan banyak rakyat Indonesia harus bekerja di berbagai tempat, termasuk di luar daerah asalnya. Mereka sering bekerja dalam kondisi berat dengan makanan dan fasilitas yang terbatas.

Pernyataan:

Pelaksanaan romusha menunjukkan bahwa Jepang lebih mengutamakan kesejahteraan pekerja Indonesia daripada kebutuhan perang.

Jawaban: Benar / Salah

18. Stimulus

PETA dibentuk oleh Jepang sebagai bagian dari strategi pertahanan. Anggotanya mendapatkan pelatihan militer. Setelah Indonesia merdeka, sejumlah mantan anggota PETA memiliki peran penting dalam pembentukan dan perkembangan kekuatan militer Indonesia.

Pernyataan:

Pembentukan PETA tidak memiliki dampak apa pun terhadap perkembangan kemampuan militer bangsa Indonesia setelah kemerdekaan.

Jawaban: Benar / Salah

19. Stimulus

Perlawanan terhadap Jepang terjadi di berbagai wilayah dengan latar belakang yang beragam. Ada perlawanan yang dipicu oleh persoalan keagamaan, penderitaan akibat kebijakan Jepang, maupun penolakan terhadap perlakuan Jepang terhadap rakyat.

Pernyataan:

Perbedaan latar belakang perlawanan menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki pengalaman dan bentuk ketidakpuasan yang beragam selama pendudukan Jepang.

Jawaban: Benar / Salah

20. Stimulus

Menjelang kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II, kondisi politik berubah. Kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh tokoh-tokoh Indonesia untuk membahas dasar negara, konstitusi, dan berbagai persiapan menuju kemerdekaan.

Pernyataan:

Kekalahan Jepang justru mempersempit ruang bagi bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan.

Jawaban: Benar / Salah

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. C
4. B
5. B

Pilihan Ganda Kompleks

6. A, B, E
7. A, C, E
8. A, C, D
9. A, B, D
10. A, B, D

Mencocokkan

11. 1-B, 2-A, 3-C, 4-D
12. 1-B, 2-A, 3-C, 4-D
13. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D
14. 1-B, 2-A, 3-C, 4-D
15. 1-B, 2-A, 3-C, 4-D

Benar/Salah

16. Benar
17. Salah
18. Salah
19. Benar
20. Salah

SOAL SEJARAH INDONESIA

REVOLUSI KEMERDEKAAN INDONESIA SAMPAI DEMOKRASI TERPIMPIN

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Stimulus

Setelah Proklamasi Kemerdekaan, kedatangan pasukan Sekutu ke Indonesia pada awalnya disambut dengan sikap hati-hati. Namun, situasi berubah ketika pasukan tersebut membawa Netherlands Indies Civil Administration (NICA) yang bertujuan mengembalikan kekuasaan Belanda. Kondisi ini memicu berbagai perlawanan rakyat di sejumlah daerah.

Berdasarkan stimulus tersebut, faktor utama yang menyebabkan perjuangan bersenjata kembali terjadi setelah Indonesia merdeka adalah

- A. rakyat Indonesia menolak kedatangan semua bangsa asing tanpa alasan
 - B. adanya keinginan Belanda untuk mengembalikan kekuasaan kolonial di Indonesia
 - C. pemerintah Indonesia ingin memperluas wilayah kekuasaannya
 - D. Sekutu secara langsung memerintahkan rakyat Indonesia melakukan perlawanan
 - E. bangsa Indonesia ingin menguasai wilayah negara-negara lain
-

2. Diplomasi dalam Mempertahankan Kemerdekaan

Stimulus

Indonesia tidak hanya melakukan perjuangan bersenjata dalam menghadapi Belanda. Pemerintah juga menempuh jalur diplomasi melalui Perjanjian Linggarjati, Renville, hingga Konferensi Meja Bundar. Setiap perjanjian menghasilkan keuntungan dan kerugian bagi Indonesia.

Jika pemerintah Indonesia memilih jalur diplomasi di samping perjuangan bersenjata, alasan yang paling logis adalah

- A. Indonesia memiliki kekuatan militer yang lebih besar daripada Belanda
 - B. diplomasi dapat memperoleh dukungan internasional dan mengurangi tekanan militer
 - C. perjuangan bersenjata tidak pernah dilakukan oleh bangsa Indonesia
 - D. Belanda bersedia memberikan kemerdekaan tanpa tekanan
 - E. diplomasi membuat Indonesia tidak perlu membangun pemerintahan
-

3. Demokrasi Liberal

Stimulus

Pada masa Demokrasi Liberal, Indonesia mengalami pergantian kabinet yang relatif sering. Salah satu penyebabnya adalah kuatnya peran partai politik dan adanya perbedaan kepentingan dalam parlemen. Kondisi tersebut menyebabkan program pemerintah sering tidak berjalan secara maksimal.

Berdasarkan stimulus tersebut, dampak utama sistem multipartai terhadap stabilitas pemerintahan pada masa Demokrasi Liberal adalah

- A. pemerintahan menjadi semakin stabil karena semua partai memiliki tujuan yang sama
 - B. pergantian kabinet dapat terjadi ketika dukungan politik di parlemen melemah
 - C. Presiden memiliki kekuasaan mutlak terhadap seluruh partai
 - D. parlemen tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan pemerintah
 - E. semua program pemerintah dapat dilaksanakan tanpa hambatan
-

4. Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Stimulus

Pemilu 1955 berhasil memilih anggota DPR dan Konstituante. Namun, Konstituante mengalami kesulitan mencapai kesepakatan mengenai dasar negara dan konstitusi baru. Kebuntuan tersebut berlangsung cukup lama dan menimbulkan kekhawatiran terhadap stabilitas politik.

Berdasarkan kondisi tersebut, alasan utama dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah

- A. Presiden ingin membubarkan seluruh partai politik
 - B. pemerintah ingin mengembalikan Indonesia kepada sistem kolonial
 - C. adanya kebuntuan Konstituante dalam menyusun konstitusi baru
 - D. Indonesia ingin kembali menjadi negara federal
 - E. pemerintah ingin menghapus UUD 1945
-

5. Demokrasi Terpimpin

Stimulus

Setelah Dekrit Presiden 5 Juli 1959, sistem politik Indonesia memasuki masa Demokrasi Terpimpin. Dalam periode ini, peran Presiden Soekarno semakin kuat dalam pengambilan

keputusan politik. Sementara itu, lembaga-lembaga politik mengalami perubahan dalam struktur dan fungsi.

Berdasarkan stimulus tersebut, perubahan paling mendasar dari Demokrasi Liberal menuju Demokrasi Terpimpin adalah

- A. berkurangnya peran Presiden dan meningkatnya kekuasaan parlemen
 - B. semakin kuatnya posisi Presiden dalam proses pengambilan keputusan politik
 - C. hilangnya seluruh lembaga negara
 - D. Indonesia kembali menerapkan sistem pemerintahan kolonial
 - E. partai politik sepenuhnya dilarang
-

B. PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Pilihlah semua jawaban yang benar!

6. Pertempuran Mempertahankan Kemerdekaan

Stimulus

Berbagai pertempuran terjadi setelah Proklamasi, seperti Pertempuran Surabaya, Bandung Lautan Api, Medan Area, dan Palagan Ambarawa. Perlawanan tersebut muncul dalam situasi yang berbeda, tetapi memiliki kesamaan berupa keinginan mempertahankan kemerdekaan.

Pernyataan yang tepat berdasarkan stimulus tersebut adalah

- A. perjuangan bersenjata merupakan salah satu bentuk mempertahankan kemerdekaan
 - B. rakyat di berbagai daerah menunjukkan penolakan terhadap upaya kembalinya kolonialisme
 - C. semua pertempuran memiliki latar belakang dan strategi yang persis sama
 - D. perjuangan di daerah memiliki kontribusi terhadap terbentuknya kesadaran nasional
 - E. perjuangan bersenjata merupakan satu-satunya strategi yang digunakan Indonesia
-

7. Perjuangan Diplomasi

Stimulus

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan melalui kombinasi antara perjuangan fisik dan diplomasi. Pemerintah Indonesia berusaha memperoleh pengakuan internasional, sementara para pejuang di berbagai daerah mempertahankan wilayah dari ancaman Belanda.

Berdasarkan stimulus tersebut, pernyataan yang benar adalah

- A. diplomasi dapat digunakan untuk memperoleh pengakuan terhadap kedaulatan Indonesia
 - B. perjuangan bersenjata dapat memperkuat posisi tawar Indonesia dalam diplomasi
 - C. diplomasi dan perjuangan bersenjata merupakan dua strategi yang tidak dapat dilakukan secara bersamaan
 - D. dukungan internasional menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan kemerdekaan
 - E. perjuangan diplomasi berarti Indonesia menyerah kepada Belanda
-

8. Konferensi Meja Bundar

Stimulus

Konferensi Meja Bundar (KMB) tahun 1949 menghasilkan kesepakatan bahwa Belanda menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat. Namun, terdapat sejumlah persoalan yang belum sepenuhnya terselesaikan, termasuk masalah Irian Barat.

Berdasarkan stimulus tersebut, pernyataan yang tepat adalah

- A. KMB menjadi salah satu tahap penting dalam pengakuan kedaulatan Indonesia
 - B. hasil KMB menunjukkan bahwa perjuangan diplomasi memiliki peran penting
 - C. setelah KMB seluruh persoalan antara Indonesia dan Belanda langsung selesai
 - D. masalah Irian Barat masih menjadi persoalan setelah pengakuan kedaulatan
 - E. KMB merupakan peristiwa yang terjadi sebelum Proklamasi Kemerdekaan
-

9. Demokrasi Liberal

Stimulus

Sistem Demokrasi Liberal memberikan ruang yang besar bagi partai politik dan parlemen. Namun, koalisi antarpolisi sering mengalami konflik sehingga kabinet beberapa kali berganti. Meskipun demikian, pada masa ini Indonesia berhasil melaksanakan Pemilu 1955.

Pernyataan yang sesuai dengan stimulus adalah

- A. Demokrasi Liberal memberikan ruang yang besar bagi aktivitas partai politik
 - B. ketidakstabilan koalisi dapat menyebabkan pergantian kabinet
 - C. Pemilu 1955 merupakan salah satu pencapaian penting pada masa Demokrasi Liberal
 - D. pada masa Demokrasi Liberal Presiden memegang seluruh kekuasaan tanpa pengaruh parlemen
 - E. sistem Demokrasi Liberal tidak memiliki dinamika politik sama sekali
-

10. Demokrasi Terpimpin

Stimulus

Pada masa Demokrasi Terpimpin, Presiden Soekarno memperkenalkan konsep politik Nasakom yang berusaha mempertemukan tiga kekuatan politik utama, yaitu nasionalisme, agama, dan komunisme. Pada periode yang sama, terjadi persaingan politik yang semakin tajam di antara berbagai kelompok.

Berdasarkan stimulus tersebut, pernyataan yang benar adalah

- A. Nasakom merupakan salah satu gagasan politik pada masa Demokrasi Terpimpin
 - B. Demokrasi Terpimpin ditandai dengan meningkatnya peran Presiden
 - C. persaingan politik antarkelompok menjadi salah satu karakteristik periode tersebut
 - D. seluruh kekuatan politik memiliki pandangan yang sama terhadap Nasakom
 - E. Demokrasi Terpimpin sepenuhnya identik dengan sistem multipartai seperti Demokrasi Liberal
-

C. MENCOCOKKAN

Petunjuk: Cocokkan pernyataan pada Kolom A dengan jawaban yang paling tepat pada Kolom B.

11. Perjuangan Fisik

Stimulus

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Setiap pertempuran memiliki tokoh, lokasi, dan konteks yang berbeda.

Kolom A	Kolom B
1. Pertempuran Surabaya	A. Jawa Barat
2. Bandung Lautan Api	B. Jawa Tengah
3. Palagan Ambarawa	C. Jawa Timur
4. Medan Area	D. Sumatra Utara

Jawaban:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

12. Perjuangan Diplomasi

Stimulus

Berbagai perundingan dilakukan Indonesia dalam menghadapi Belanda. Setiap perundingan memiliki hasil dan konsekuensi yang berbeda.

Kolom A	Kolom B
1. Perjanjian Linggarjati	A. Pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda
2. Perjanjian Renville	B. Pengakuan secara de facto atas wilayah tertentu Republik Indonesia
3. Konferensi Meja Bundar	C. Wilayah Republik Indonesia semakin terbatas akibat garis demarkasi
4. Persetujuan Roem-Royen	D. Membuka jalan menuju KMB dan kembalinya pemerintah RI ke Yogyakarta

Jawaban:

1.
2.
3.
4.

13. Sistem Pemerintahan

Stimulus

Perubahan sistem politik Indonesia setelah kemerdekaan menunjukkan adanya dinamika dalam kehidupan ketatanegaraan.

Kolom A	Kolom B
1. Demokrasi Liberal	A. Kekuasaan Presiden semakin dominan
2. Demokrasi Terpimpin	B. Kabinet bertanggung jawab kepada parlemen
3. Dekrit Presiden 5 Juli 1959	C. Kembali berlakunya UUD 1945
4. Pemilu 1955	D. Pemilu pertama tingkat nasional

Jawaban:

1.
2.

3.
4.

14. Tokoh dan Peristiwa

Stimulus

Sejumlah tokoh memiliki peran penting dalam perjalanan politik Indonesia dari masa revolusi hingga Demokrasi Terpimpin.

Kolom A	Kolom B
1. Soekarno	A. Tokoh utama dalam diplomasi Roem-Royen
2. Mohammad Hatta	B. Presiden Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin
3. Mohammad Roem	C. Wakil Presiden dan tokoh diplomasi
4. Jenderal Soedirman	D. Panglima besar yang memimpin perjuangan gerilya

Jawaban:

1.
2.
3.
4.

15. Kebijakan dan Konsep Politik

Stimulus

Masa Demokrasi Liberal hingga Demokrasi Terpimpin ditandai oleh berbagai kebijakan dan konsep politik yang mencerminkan perubahan arah kehidupan politik Indonesia.

Kolom A	Kolom B
1. Nasakom	A. Konsep penyatuan nasionalisme, agama, dan komunisme
2. Dekrit Presiden	B. Mengakhiri kebuntuan Konstituante
3. Pemilu 1955	C. Pelaksanaan pemilihan umum pertama
4. Demokrasi Terpimpin	D. Sistem politik dengan peran Presiden yang semakin kuat

Jawaban:

1.
2.

3.
4.

D. BENAR ATAU SALAH

Petunjuk: Bacalah stimulus dan pernyataan dengan teliti. Tentukan apakah pernyataan tersebut **Benar (B)** atau **Salah (S)**.

16. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Stimulus

Setelah Proklamasi, bangsa Indonesia menghadapi ancaman kembalinya kekuasaan Belanda. Rakyat dan pemerintah melakukan berbagai bentuk perjuangan, baik melalui pertempuran maupun diplomasi.

Pernyataan:

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan hanya dilakukan melalui pertempuran bersenjata dan tidak melibatkan jalur diplomasi.

Jawaban: Benar / Salah

17. Perjanjian Linggarjati

Stimulus

Perjanjian Linggarjati menghasilkan pengakuan Belanda secara de facto terhadap Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra. Di sisi lain, perjanjian tersebut juga menimbulkan perbedaan pendapat karena wilayah RI menjadi terbatas dan Indonesia diarahkan menuju pembentukan Republik Indonesia Serikat.

Pernyataan:

Perjanjian Linggarjati memberikan keuntungan dan kerugian bagi Indonesia sehingga dapat dinilai secara kritis dari berbagai perspektif.

Jawaban: Benar / Salah

18. Demokrasi Liberal

Stimulus

Pada masa Demokrasi Liberal, parlemen memiliki peran penting dalam menentukan keberlangsungan kabinet. Ketika dukungan politik terhadap kabinet melemah, kabinet dapat jatuh dan digantikan oleh kabinet baru.

Pernyataan:

Pergantian kabinet yang sering terjadi menunjukkan bahwa dinamika politik parlemen berpengaruh terhadap stabilitas pemerintahan.

Jawaban: Benar / Salah

19. Pemilu 1955

Stimulus

Pemilu 1955 merupakan pemilihan umum pertama di Indonesia yang diselenggarakan untuk memilih anggota DPR dan Konstituante. Pemilu tersebut diikuti oleh banyak partai dan menjadi salah satu peristiwa penting dalam perkembangan demokrasi Indonesia.

Pernyataan:

Pemilu 1955 menunjukkan bahwa pada masa Demokrasi Liberal terdapat upaya untuk menjalankan kehidupan politik yang demokratis melalui pemilihan umum.

Jawaban: Benar / Salah

20. Demokrasi Terpimpin

Stimulus

Setelah Dekrit Presiden 5 Juli 1959, Indonesia memasuki masa Demokrasi Terpimpin. Dalam periode ini, kekuasaan politik Presiden Soekarno semakin kuat dan terjadi persaingan antara berbagai kekuatan politik.

Pernyataan:

Demokrasi Terpimpin memiliki karakter politik yang berbeda dari Demokrasi Liberal karena posisi Presiden menjadi semakin dominan dalam kehidupan politik.

Jawaban: Benar / Salah

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. **B**
2. **B**
3. **B**
4. **C**
5. **B**

B. Pilihan Ganda Kompleks

6. **A, B, D**
7. **A, B, D**
8. **A, B, D**
9. **A, B, C**
10. **A, B, C**

C. Mencocokkan

11. **1-C, 2-A, 3-B, 4-D**
12. **1-B, 2-C, 3-A, 4-D**
13. **1-B, 2-A, 3-C, 4-D**
14. **1-B, 2-C, 3-A, 4-D**
15. **1-A, 2-B, 3-C, 4-D**

D. Benar/Salah

16. **Salah**
17. **Benar**
18. **Benar**
19. **Benar**
20. **Benar**

SOAL SEJARAH INDONESIA

REVOLUSI KEMERDEKAAN INDONESIA SAMPAI DEMOKRASI TERPIMPIN

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Stimulus

Setelah Proklamasi Kemerdekaan, kedatangan pasukan Sekutu ke Indonesia pada awalnya disambut dengan sikap hati-hati. Namun, situasi berubah ketika pasukan tersebut membawa Netherlands Indies Civil Administration (NICA) yang bertujuan mengembalikan kekuasaan Belanda. Kondisi ini memicu berbagai perlawanan rakyat di sejumlah daerah.

Berdasarkan stimulus tersebut, faktor utama yang menyebabkan perjuangan bersenjata kembali terjadi setelah Indonesia merdeka adalah

- A. rakyat Indonesia menolak kedatangan semua bangsa asing tanpa alasan
 - B. adanya keinginan Belanda untuk mengembalikan kekuasaan kolonial di Indonesia
 - C. pemerintah Indonesia ingin memperluas wilayah kekuasaannya
 - D. Sekutu secara langsung memerintahkan rakyat Indonesia melakukan perlawanan
 - E. bangsa Indonesia ingin menguasai wilayah negara-negara lain
-

2. Diplomasi dalam Mempertahankan Kemerdekaan

Stimulus

Indonesia tidak hanya melakukan perjuangan bersenjata dalam menghadapi Belanda. Pemerintah juga menempuh jalur diplomasi melalui Perjanjian Linggarjati, Renville, hingga Konferensi Meja Bundar. Setiap perjanjian menghasilkan keuntungan dan kerugian bagi Indonesia.

Jika pemerintah Indonesia memilih jalur diplomasi di samping perjuangan bersenjata, alasan yang paling logis adalah

- A. Indonesia memiliki kekuatan militer yang lebih besar daripada Belanda
 - B. diplomasi dapat memperoleh dukungan internasional dan mengurangi tekanan militer
 - C. perjuangan bersenjata tidak pernah dilakukan oleh bangsa Indonesia
 - D. Belanda bersedia memberikan kemerdekaan tanpa tekanan
 - E. diplomasi membuat Indonesia tidak perlu membangun pemerintahan
-

3. Demokrasi Liberal

Stimulus

Pada masa Demokrasi Liberal, Indonesia mengalami pergantian kabinet yang relatif sering. Salah satu penyebabnya adalah kuatnya peran partai politik dan adanya perbedaan kepentingan dalam parlemen. Kondisi tersebut menyebabkan program pemerintah sering tidak berjalan secara maksimal.

Berdasarkan stimulus tersebut, dampak utama sistem multipartai terhadap stabilitas pemerintahan pada masa Demokrasi Liberal adalah

- A. pemerintahan menjadi semakin stabil karena semua partai memiliki tujuan yang sama
 - B. pergantian kabinet dapat terjadi ketika dukungan politik di parlemen melemah
 - C. Presiden memiliki kekuasaan mutlak terhadap seluruh partai
 - D. parlemen tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan pemerintah
 - E. semua program pemerintah dapat dilaksanakan tanpa hambatan
-

4. Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Stimulus

Pemilu 1955 berhasil memilih anggota DPR dan Konstituante. Namun, Konstituante mengalami kesulitan mencapai kesepakatan mengenai dasar negara dan konstitusi baru. Kebuntuan tersebut berlangsung cukup lama dan menimbulkan kekhawatiran terhadap stabilitas politik.

Berdasarkan kondisi tersebut, alasan utama dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah

- A. Presiden ingin membubarkan seluruh partai politik
 - B. pemerintah ingin mengembalikan Indonesia kepada sistem kolonial
 - C. adanya kebuntuan Konstituante dalam menyusun konstitusi baru
 - D. Indonesia ingin kembali menjadi negara federal
 - E. pemerintah ingin menghapus UUD 1945
-

5. Demokrasi Terpimpin

Stimulus

Setelah Dekrit Presiden 5 Juli 1959, sistem politik Indonesia memasuki masa Demokrasi Terpimpin. Dalam periode ini, peran Presiden Soekarno semakin kuat dalam pengambilan

keputusan politik. Sementara itu, lembaga-lembaga politik mengalami perubahan dalam struktur dan fungsi.

Berdasarkan stimulus tersebut, perubahan paling mendasar dari Demokrasi Liberal menuju Demokrasi Terpimpin adalah

- A. berkurangnya peran Presiden dan meningkatnya kekuasaan parlemen
 - B. semakin kuatnya posisi Presiden dalam proses pengambilan keputusan politik
 - C. hilangnya seluruh lembaga negara
 - D. Indonesia kembali menerapkan sistem pemerintahan kolonial
 - E. partai politik sepenuhnya dilarang
-

B. PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Pilihlah semua jawaban yang benar!

6. Pertempuran Mempertahankan Kemerdekaan

Stimulus

Berbagai pertempuran terjadi setelah Proklamasi, seperti Pertempuran Surabaya, Bandung Lautan Api, Medan Area, dan Palagan Ambarawa. Perlawanan tersebut muncul dalam situasi yang berbeda, tetapi memiliki kesamaan berupa keinginan mempertahankan kemerdekaan.

Pernyataan yang tepat berdasarkan stimulus tersebut adalah

- A. perjuangan bersenjata merupakan salah satu bentuk mempertahankan kemerdekaan
 - B. rakyat di berbagai daerah menunjukkan penolakan terhadap upaya kembalinya kolonialisme
 - C. semua pertempuran memiliki latar belakang dan strategi yang persis sama
 - D. perjuangan di daerah memiliki kontribusi terhadap terbentuknya kesadaran nasional
 - E. perjuangan bersenjata merupakan satu-satunya strategi yang digunakan Indonesia
-

7. Perjuangan Diplomasi

Stimulus

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan melalui kombinasi antara perjuangan fisik dan diplomasi. Pemerintah Indonesia berusaha memperoleh pengakuan internasional, sementara para pejuang di berbagai daerah mempertahankan wilayah dari ancaman Belanda.

Berdasarkan stimulus tersebut, pernyataan yang benar adalah

- A. diplomasi dapat digunakan untuk memperoleh pengakuan terhadap kedaulatan Indonesia
 - B. perjuangan bersenjata dapat memperkuat posisi tawar Indonesia dalam diplomasi
 - C. diplomasi dan perjuangan bersenjata merupakan dua strategi yang tidak dapat dilakukan secara bersamaan
 - D. dukungan internasional menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan kemerdekaan
 - E. perjuangan diplomasi berarti Indonesia menyerah kepada Belanda
-

8. Konferensi Meja Bundar

Stimulus

Konferensi Meja Bundar (KMB) tahun 1949 menghasilkan kesepakatan bahwa Belanda menyerahkan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat. Namun, terdapat sejumlah persoalan yang belum sepenuhnya terselesaikan, termasuk masalah Irian Barat.

Berdasarkan stimulus tersebut, pernyataan yang tepat adalah

- A. KMB menjadi salah satu tahap penting dalam pengakuan kedaulatan Indonesia
 - B. hasil KMB menunjukkan bahwa perjuangan diplomasi memiliki peran penting
 - C. setelah KMB seluruh persoalan antara Indonesia dan Belanda langsung selesai
 - D. masalah Irian Barat masih menjadi persoalan setelah pengakuan kedaulatan
 - E. KMB merupakan peristiwa yang terjadi sebelum Proklamasi Kemerdekaan
-

9. Demokrasi Liberal

Stimulus

Sistem Demokrasi Liberal memberikan ruang yang besar bagi partai politik dan parlemen. Namun, koalisi antarpolisi sering mengalami konflik sehingga kabinet beberapa kali berganti. Meskipun demikian, pada masa ini Indonesia berhasil melaksanakan Pemilu 1955.

Pernyataan yang sesuai dengan stimulus adalah

- A. Demokrasi Liberal memberikan ruang yang besar bagi aktivitas partai politik
 - B. ketidakstabilan koalisi dapat menyebabkan pergantian kabinet
 - C. Pemilu 1955 merupakan salah satu pencapaian penting pada masa Demokrasi Liberal
 - D. pada masa Demokrasi Liberal Presiden memegang seluruh kekuasaan tanpa pengaruh parlemen
 - E. sistem Demokrasi Liberal tidak memiliki dinamika politik sama sekali
-

10. Demokrasi Terpimpin

Stimulus

Pada masa Demokrasi Terpimpin, Presiden Soekarno memperkenalkan konsep politik Nasakom yang berusaha mempertemukan tiga kekuatan politik utama, yaitu nasionalisme, agama, dan komunisme. Pada periode yang sama, terjadi persaingan politik yang semakin tajam di antara berbagai kelompok.

Berdasarkan stimulus tersebut, pernyataan yang benar adalah

- A. Nasakom merupakan salah satu gagasan politik pada masa Demokrasi Terpimpin
 - B. Demokrasi Terpimpin ditandai dengan meningkatnya peran Presiden
 - C. persaingan politik antarkelompok menjadi salah satu karakteristik periode tersebut
 - D. seluruh kekuatan politik memiliki pandangan yang sama terhadap Nasakom
 - E. Demokrasi Terpimpin sepenuhnya identik dengan sistem multipartai seperti Demokrasi Liberal
-

C. MENCOCOKKAN

Petunjuk: Cocokkan pernyataan pada Kolom A dengan jawaban yang paling tepat pada Kolom B.

11. Perjuangan Fisik

Stimulus

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Setiap pertempuran memiliki tokoh, lokasi, dan konteks yang berbeda.

Kolom A	Kolom B
1. Pertempuran Surabaya	A. Jawa Barat
2. Bandung Lautan Api	B. Jawa Tengah
3. Palagan Ambarawa	C. Jawa Timur
4. Medan Area	D. Sumatra Utara

Jawaban:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

12. Perjuangan Diplomasi

Stimulus

Berbagai perundingan dilakukan Indonesia dalam menghadapi Belanda. Setiap perundingan memiliki hasil dan konsekuensi yang berbeda.

Kolom A	Kolom B
1. Perjanjian Linggarjati	A. Pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda
2. Perjanjian Renville	B. Pengakuan secara de facto atas wilayah tertentu Republik Indonesia
3. Konferensi Meja Bundar	C. Wilayah Republik Indonesia semakin terbatas akibat garis demarkasi
4. Persetujuan Roem-Royen	D. Membuka jalan menuju KMB dan kembalinya pemerintah RI ke Yogyakarta

Jawaban:

1.
2.
3.
4.

13. Sistem Pemerintahan

Stimulus

Perubahan sistem politik Indonesia setelah kemerdekaan menunjukkan adanya dinamika dalam kehidupan ketatanegaraan.

Kolom A	Kolom B
1. Demokrasi Liberal	A. Kekuasaan Presiden semakin dominan
2. Demokrasi Terpimpin	B. Kabinet bertanggung jawab kepada parlemen
3. Dekrit Presiden 5 Juli 1959	C. Kembali berlakunya UUD 1945
4. Pemilu 1955	D. Pemilu pertama tingkat nasional

Jawaban:

1.
2.

3.
4.

14. Tokoh dan Peristiwa

Stimulus

Sejumlah tokoh memiliki peran penting dalam perjalanan politik Indonesia dari masa revolusi hingga Demokrasi Terpimpin.

Kolom A	Kolom B
1. Soekarno	A. Tokoh utama dalam diplomasi Roem-Royen
2. Mohammad Hatta	B. Presiden Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin
3. Mohammad Roem	C. Wakil Presiden dan tokoh diplomasi
4. Jenderal Soedirman	D. Panglima besar yang memimpin perjuangan gerilya

Jawaban:

1.
2.
3.
4.

15. Kebijakan dan Konsep Politik

Stimulus

Masa Demokrasi Liberal hingga Demokrasi Terpimpin ditandai oleh berbagai kebijakan dan konsep politik yang mencerminkan perubahan arah kehidupan politik Indonesia.

Kolom A	Kolom B
1. Nasakom	A. Konsep penyatuan nasionalisme, agama, dan komunisme
2. Dekrit Presiden	B. Mengakhiri kebuntuan Konstituante
3. Pemilu 1955	C. Pelaksanaan pemilihan umum pertama
4. Demokrasi Terpimpin	D. Sistem politik dengan peran Presiden yang semakin kuat

Jawaban:

1.
2.

3.
4.

D. BENAR ATAU SALAH

Petunjuk: Bacalah stimulus dan pernyataan dengan teliti. Tentukan apakah pernyataan tersebut **Benar (B)** atau **Salah (S)**.

16. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Stimulus

Setelah Proklamasi, bangsa Indonesia menghadapi ancaman kembalinya kekuasaan Belanda. Rakyat dan pemerintah melakukan berbagai bentuk perjuangan, baik melalui pertempuran maupun diplomasi.

Pernyataan:

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan hanya dilakukan melalui pertempuran bersenjata dan tidak melibatkan jalur diplomasi.

Jawaban: Benar / Salah

17. Perjanjian Linggarjati

Stimulus

Perjanjian Linggarjati menghasilkan pengakuan Belanda secara de facto terhadap Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra. Di sisi lain, perjanjian tersebut juga menimbulkan perbedaan pendapat karena wilayah RI menjadi terbatas dan Indonesia diarahkan menuju pembentukan Republik Indonesia Serikat.

Pernyataan:

Perjanjian Linggarjati memberikan keuntungan dan kerugian bagi Indonesia sehingga dapat dinilai secara kritis dari berbagai perspektif.

Jawaban: Benar / Salah

18. Demokrasi Liberal

Stimulus

Pada masa Demokrasi Liberal, parlemen memiliki peran penting dalam menentukan keberlangsungan kabinet. Ketika dukungan politik terhadap kabinet melemah, kabinet dapat jatuh dan digantikan oleh kabinet baru.

Pernyataan:

Pergantian kabinet yang sering terjadi menunjukkan bahwa dinamika politik parlemen berpengaruh terhadap stabilitas pemerintahan.

Jawaban: Benar / Salah

19. Pemilu 1955

Stimulus

Pemilu 1955 merupakan pemilihan umum pertama di Indonesia yang diselenggarakan untuk memilih anggota DPR dan Konstituante. Pemilu tersebut diikuti oleh banyak partai dan menjadi salah satu peristiwa penting dalam perkembangan demokrasi Indonesia.

Pernyataan:

Pemilu 1955 menunjukkan bahwa pada masa Demokrasi Liberal terdapat upaya untuk menjalankan kehidupan politik yang demokratis melalui pemilihan umum.

Jawaban: Benar / Salah

20. Demokrasi Terpimpin

Stimulus

Setelah Dekrit Presiden 5 Juli 1959, Indonesia memasuki masa Demokrasi Terpimpin. Dalam periode ini, kekuasaan politik Presiden Soekarno semakin kuat dan terjadi persaingan antara berbagai kekuatan politik.

Pernyataan:

Demokrasi Terpimpin memiliki karakter politik yang berbeda dari Demokrasi Liberal karena posisi Presiden menjadi semakin dominan dalam kehidupan politik.

Jawaban: Benar / Salah

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. **B**
2. **B**
3. **B**
4. **C**
5. **B**

B. Pilihan Ganda Kompleks

6. **A, B, D**
7. **A, B, D**
8. **A, B, D**
9. **A, B, C**
10. **A, B, C**

C. Mencocokkan

11. **1-C, 2-A, 3-B, 4-D**
12. **1-B, 2-C, 3-A, 4-D**
13. **1-B, 2-A, 3-C, 4-D**
14. **1-B, 2-C, 3-A, 4-D**
15. **1-A, 2-B, 3-C, 4-D**

D. Benar/Salah

16. **Salah**
17. **Benar**
18. **Benar**
19. **Benar**
20. **Benar**